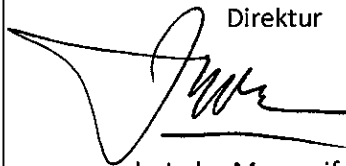
	PEMERIKSAAN FAECES RUTIN		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.026	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	<div>Ditetapkan Direktur</div> <div></div> <div>dr. Indra Maryunif, MARS</div>	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">– Pemeriksaan faeces rutin adalah pemeriksaan laboratorium untuk memeriksa ciri-ciri fisik, dan mikroskopik dari bahan pemeriksaan faeces. Indikasinya untuk penderita yang kemungkinan infeksi keganasan cacing amoeba, gangguan pencernaan juga untuk penderita yang mendapat pengobatan.– Komputer SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) adalah komputer yang tersambung dengan sistem informasi rumah sakit.– Komputer LIS (<i>Laboratory Information System</i>) adalah komputer yang sistemnya tersambung dengan semua alat laboratorium.– Petugas yang dimaksud dalam prosedur ini adalah petugas yang melakukan pemeriksaan laboratorium.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan dalam pemeriksaan faeces rutin– Untuk mengetahui adanya infeksi pada pencernaan atau telur cacing, amoeba, dan lain-lain dalam sampel faeces.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-039/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Laboratorium.		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas menyiapkan hal-hal sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">a. Alat :<ol style="list-style-type: none">1) Objek <i>glass</i>2) Mikroskop3) Deg <i>glass</i>b. Sampel : faecesc. Reagen : eosin 1% atau NaCld. Metode : mikroskopik2. Petugas membuka SIMRS pada komputer, masuk ke LIS pilih “unduh EMR lab” cari nama pasien kemudian simpan proses dan cetak order layanan		

PEMERIKSAAN FAECES RUTIN

No. Dokumen
DIR.02.02.01.026

No. Revisi
00

Halaman
2 / 2

tindakan laboratorium.

3. Petugas masuk ke "*sample taking*" kemudian centang (✓) pemeriksaan laboratorium.
4. Petugas masuk ke "*proses lab*" kemudian masuk ke "*pra analitic*" lalu klik proses.
5. Petugas membuka LIS pada komputer, kemudian memproses sampel dengan cara :
 - a. Pilih "*print barcode*", cari nama pasien kemudian print barcode.
 - b. Pilih "*verif sample*" scan barcode pasien kemudian pilih verif.
6. Petugas menyiapkan objek *glass* yang kering, bersih dan steril.
7. Petugas meneteskan eosin 1% atau NaCl pada objek *glass*.
8. Petugas mengambil sedikit faeces, aduk dengan tetesan eosin atau NaCl.
9. Petugas menutup dengan cover *glass*.
10. Petugas melihat pada mikroskop dengan perbesaran 40 x.
11. Petugas mengamati adakah telur cacing, larva, bakteri, amoeba, eritrosit, leukosit dan lain-lain.
12. Petugas memasukkan hasil pemeriksaan di komputer LIS dengan cara :
 - a. Pilih "*worklist*" cari nama pasien kemudian "*edit*".
 - b. Petugas memasukan hasil pemeriksaan pada kolom "*hasil*" kemudian klik simpan.
 - c. Petugas melakukan verifikasi hasil dengan cara : pilih "*verif semua*" jika hasil sudah benar pilih "*validasi*" kemudian pilih "*kirin*".
13. Petugas membuka SIMRS pada komputer pilih "*proses lab*" pilih "*analitic*" bila hasil sudah transfer dari LIS kemudian centang (✓) semua pemeriksaan, pilih simpan kemudian "*post analitic*".
14. Hasil dapat dilihat di SIMRS atau bisa langsung di cetak.

Unit Terkait

- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Rawat Jalan
- Unit Rawat Inap
- Unit Intensif